

Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Agen Asuransi

Nyamin Sucipto¹, Zul Rachmat^{2✉}, Sartika Muchtar³

¹ Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara, Makassar

² Akademi Manajemen Ilmu Komputer Lamappapoleonro, Soppeng

³ Manajemen, Universitas Muslim Indonesia, Makassar

DOI: [10.37531/sejaman.v5i1.1399](https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1399)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung maupun secara simultan motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas agen asuransi pada PT. Asuransi Sinarmas MSIG Cabang Olympus D2 Makassar.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pengambilan sampel jenuh dengan jumlah sampel 35 responden. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linear, regresi berganda dan uji determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (i) motivasi kerja berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas agen asuransi, (ii) disiplin kerja berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas agen asuransi, dan (iii) motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas agen asuransi.

Kata Kunci : Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Produktivitas

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the direct or simultaneous influence of work motivation and work discipline on the productivity of insurance agents at PT. Sinarmas MSIG Insurance, Olympus D2 Makassar Branch.

This study uses a survey method with saturated sampling with a sample of 35 respondents. Data were analyzed using linear regression, multiple regression and determination test.

The results show that (i) work motivation has a significant and significant effect on the productivity of insurance agents, (ii) work discipline has a significant and significant effect on the productivity of insurance agents, and (iii) work motivation and work discipline simultaneously and significantly affect the productivity of insurance agents.

Keywords: Work Motivation, Work Discipline, Productivity

Copyright (c) 2022 : Zul Rachmat

✉ Corresponding author : Zul Rachmat

Email Address : imranzulrahmatamik@gmail.com

PENDAHULUAN

Agen asuransi adalah orang yang bekerja dalam bidang pemasaran untuk menjual produk asuransi pada sebuah perusahaan asuransi. Agen asuransi adalah seseorang atau badan hukum yang kegiatannya memberikan jasa dalam memasarkan jasa asuransi untuk dan atas nama penanggung (*Undang Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 Tentang*

Usaha Perasuransian, 1992). Jadi agen asuransi bekerja atas nama sebuah perusahaan asuransi, tapi bukan sebagai karyawan tetap yang menerima upah tetap sebagaimana umumnya karyawan yang menerima upah tetap setiap bulan. Upah yang diperoleh seorang agen asuransi dari perusahaan asuransi yang sering di istilahkan sebagai penanggung adalah upah dalam bentuk *variable cost* yaitu agen akan menerima upah kerja jika seorang agen telah menjual produk asuransi.

Sistem pengupahan seorang agen asuransi dalam bentuk *variable cost*, merupakan tantangan tersendiri buat seorang agen asuransi karena jika seorang agen asuransi tidak melakukan aktivitas penjualan, maka tidak akan menerima upah dalam bentuk komisi. Besarnya komisi yang diperoleh berbeda-beda berdasarkan produk atau plan asuransi, lama kontrak, besarnya premi pertama yang dibayarkan oleh seorang nasabah. Komisi seorang agen asuransi dibayarkan setelah polis diterbitkan oleh perusahaan asuransi, jadi seorang agen asuransi akan menerima komisi setelah ada penutupan (closing) atas penjualannya.

Sistem pengupahan agen asuransi yang diberikan oleh Perusahaan Asuransi (Penanggung) kepada seorang agen asuransi memberikan tantangan tersendiri seorang agen asuransi, karena jika tidak terjadi penutupan (closing) atas penjualannya maka tidak akan menerima komisi. Sistem pengupahan ini diperlukan motivasi kerja yang tinggi untuk memperoleh komisi yang besar dan disiplin kerja berupa aktivitas yang tinggi dalam melakukan kunjungan ke calon nasabah yang potensial yang sering di istilahkan dengan "prospek".

Makin tinggi motivasi kerja dan disiplin kerja, maka akan diperoleh jumlahutupan yang besar seorang agen asuransi. Produktivitas agen asuransi diukur dalam bentuk jumlah premi dan banyaknya nasabah yang melakukan penutupan asuransi atas kunjungan yang telah dilakukan oleh seorang agen asuransi. Produktivitas agen asuransi merupakan hasil dari disiplin kerja yang dibarengi dengan motivasi kerja yang besar dari seorang agen asuransi.

PT. Asuransi Sinarmas MSIG Cabang Olympus D2 selalu mengarahkan agennya untuk senantiasa melakukan aktivitas kunjungan agar memperoleh komisi yang besar. Upaya-upaya tersebut dilakukan melalui pertemuan rutin yang dilakukan oleh leader seorang agen asuransi untuk memberikan motivasi dan meningkatkan Disiplin kunjungan ke calon nasabah, namun masih ada sebagian dari agen asuransi sampai saat ini belum menunjukkan produktivitas yang optimal.

Motivasi kerja adalah dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternalnya yang diwujudkan dengan aksi untuk mencapai tujuan dari faktor-faktor tersebut, (Rauf, 2018). Adapun faktor internal sehingga agen asuransi termotivasi bekerja adalah dengan adanya bonus target yang diperoleh jika melebihi capaian target berupa bonus triwulan, semesteran dan tahunan. Selain itu, agen akan mendapatkan kontes lainnya berupa tur ke luar negeri dan promosi jabatan ke jenjang yang lebih tinggi.

Adapun indikator motivasi kerja dalam penelitian ini digunakan indikator yang dikembangkan Herzberg dalam (Robbins, 2001), menyebutkan bahwa terdapat 6 (enam) indikator motivasi meliputi:

- Pencapaian prestasi
- Pengakuan
- Tanggung jawab
- Kemajuan
- Pekerjaan itu sendiri, dan
- Kemungkinan berkembang

Dalam dunia perasuransian khususnya bidang pemasaran asuransi, disiplin kerja diartikan sebagai suatu kegiatan prospekting yaitu mengunjungi calon nasabah potensial secara rutin perhari kunjungan dengan minimal kunjungan perhari adalah 10 calon nasabah.

Kebiasaan ini, mutlak dilakukan oleh seorang agen asuransi jika ingin meningkatkan produktivitasnya. Makin banyak kunjungan ke calon nasabah asuransi, maka peluang terjadi penutupan asuransi (*closing*) semakin besar.

Dasar dan Kunci Keberhasilan adalah disiplin karena dilandasi oleh kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlakunya, (Hasibuan, 2019). Dalam pelaksanaannya di bidang pemasaran asuransi, kesadaran adalah sikap seseorang agen secara sukarela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya, jadi ia akan mematuhi atau mengerjakan semua tugasnya dengan baik, bukan dengan paksaan. Sedangkan kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang agen asuransi sesuai dengan peraturan perusahaan baik tertulis maupun tidak tertulis. Jadi seseorang agen asuransi akan bersedia mematuhi semua peraturan serta melaksanakan tugas-tugasnya baik secara sukarela bukan karena keterpaksaan. Pengertian produktivitas telah dirumuskan oleh Dewan Produktivitas Nasional Republik Indonesia Tahun 1983, yaitu produktivitas mengandung pengertian sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini, (Rauf, 2021). Secara umum produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan.

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori (*Explanatory Research*). Eksplanatory digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas (*Independent Variable*) terhadap variabel terikat (*dependent Variable*).

Variabel bebas (*Independent Variables*) dalam penelitian ini terdiri dari motivasi kerja (X1), dan disiplin kerja (X2). Sedangkan Variabel terikat (*dependent variable*) adalah produktivitas kerja (Y)

2. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua agen asuransi yang ada pada PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Cabang Olympus D2 Makassar yang terdiri dari 35 agen asuransi.

Sedangkan metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *sampel jenuh* yaitu teknik penentuan sampel dimana populasi dijadikan sampel dengan pertimbangan jumlah populasi di bawah 100 dan mempunyai karakteristik yang sama yaitu agen asuransi yang tugas pokoknya adalah memasarkan produk asuransi.

3. Teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen

- Observasi, yaitu dilakukan dengan cara mengamati secara langsung gejala tertentu disertai pendataan pada PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Cabang Olympus D2 Makassar. Observasi yang dilakukan sangat efektif dan efisien karena dapat menemukan keadaan yang sesungguhnya dilapangan tanpa ada rekayasa.
- Wawancara, yaitu melakukan wawancara langsung dengan para agen asuransi secara tatap muka (*face to face*) yang disusun dalam daftar pernyataan terbuka. Hal ini bertujuan agar responden lebih bebas mengemukakan pendapatnya.
- Daftar pertanyaan berupa kuesioner yang disebarkan kepada agen asuransi kemudian dari setiap pertanyaan dilakukan skornya dengan menggunakan skala likert yang terikat dengan variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*)

Selanjutnya setiap indikator diukur dengan skala likert, yaitu dimana nilai terendah diberi skor 1 dan tertinggi diberi 5 skor, sebagai berikut:

Tabel 1. Bobot Nilai Setiap Pertanyaan

Nomor	Kategori	Bobot
-------	----------	-------

1.	Sangat baik	5
2.	Baik	4
3.	Cukup baik	3
4.	Kurang baik	2
5.	Tidak baik	1

4. Teknik analisis data

a. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel dependen (Y) dengan beberapa variabel independent (X). Untuk dapat mengetahui hal tersebut, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : variabel terikat yaitu produktivitas kerja

a : konstanta

b_1, b_2 : koefisien regresi

X_1, X_2 : variabel bebas (motivasi kerja dan disiplin kerja)

e : error/residu

Asumsi mendasar dalam analisis regresi adalah:

- Residu mengikuti fungsi distribusi normal
- Varians residu konstan untuk setiap data pengamatan (homoskedastisitas)
- Tidak terdapat autokorelasi antara residu untuk setiap data pengamatan
- Tidak terdapat problem multikolinieritas antara variabel bebas

Residu didefinisikan sebagai sisa atau perbedaan hasil antara nilai data pengamatan variabel dependen terhadap nilai variabel dependen hasil prediksi.

b. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (motivasi kerja dan disiplin kerja) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (produktivitas), dengan memperhatikan tingkat signifikansi yaitu 0,05. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, begitupun sebaliknya.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dinyatakan variabel bebas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, begitupun sebaliknya.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat, koefisien determinasi terletak pada *Model Summary* dan tertulis *R Square* pada *out put SPSS*. Jika nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis

a. Regresi Linier Berganda

Secara simultan pengaruh variabel bebas yaitu motivasi intrinsik (X_1) dan disiplin kerja (X_2) terhadap terhadap produktivitas (Y) agen asuransi di PT. Asuransi Sinarmas MSIG Cabang Olympus D2 Makassar dimana nilai masing-masing sig adalah $0,000 < 0,05$ Hasil ini dapat dilihat pada tabel 2.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap produktifitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Anova untuk Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktifitas

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	5,330	2	2,665	10,312	0,000 ^b
	Residual	8,270	32	0,258		
	Total	13,600	34			

a. Dependent Variable: Produktifitas

b. Predictor: (Constant), Disiplin Kerja, Motivasi Kerja

Sumber : Hasil olah data, 2021

Untuk membuktikan pengaruh motivasi kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2), secara langsung terhadap produktivitas agen asuransi (Y), digunakan kriteria yaitu menentukan f tabel dengan cara $df (n_1) = k - 1 = 3 - 1 = 2$, dan $df (n_2) = n - k = 35 - 3 = 32$ pada alfa 0,05 sehingga diperoleh F tabel sebesar 3,295 dimana:

- Jika f hitung $\geq f$ tabel, maka ditolak H_0 , artinya ada pengaruh secara simultan (X_1 dan X_2) terhadap Y
- Jika f hitung $< f$ tabel, maka diterima H_0 , artinya tidak ada pengaruh secara simultan (X_1 dan X_2) terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis di atas, terlihat bahwa nilai f hitung $> f$ tabel ($10,312 > 3,295$), maka H_0 ditolak, artinya bahwa motivasi kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kinerja agen (Y), dan signifikan ($0,00 < 0,05$)

Dengan demikian hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas agen asuransi PT. Sinarmas MSIG Cabang Olympus D2 di Terima

Untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan terhadap produktifitas agen asuransi PT. Sinarmas MSIG Cabang Olympus D2 Makassar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Model Summary untuk Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja secara simultan terhadap Produktifitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,626 ^a	0,392	0,354	0,508

a.Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Motivasi Kerja

b.Dependent Variable: Produktifitas

Sumber : Hasil olah data, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,626 menandakan bahwa hubungannya positif dan masuk kategori kuat, sedangkan nilai R Square sebesar 0,392 menandakan bahwa besarnya pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan terhadap produktifitas agen asuransi adalah 39%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat koefisien pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan terhadap produktifitas agen asuransi pada PT. Asuransi Sinarmas MSIG Cabang Olympus D2 Makassar, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Coefficients Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktifitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.249	1.518		4.118	0,000
	Motivasi kerja	0,296	0,125	0,347	2.364	0,024
	Disiplin Kerja	0,187	0,066	0,416	2,833	0,008

a.Dependent Variabel: Produktifitas

Sumber : Hasil olah data, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap produktifitas didapatkan hasil analisis yaitu nilai a sebesar 6,249, b₁ sebesar 0,296 dan b₂ sebesar 0,187. Sehingga didapatkan bentuk garis persamaan adalah $Y = 6,249 + 0,296X_1 + 0,187X_2$. Ini berarti setiap penambahan satu poin pada variabel motivasi kerja dan disiplin kerja akan menambah poin sebesar 0,483 pada variabel produktifitas agen asuransi, atau persamaan regresi tersebut di atas dapat dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

- * Konstanta sebesar 6,249 memiliki arti jika variabel X₁ dan X₂ tidak terdapat perubahan maka nilai produktifitas 6,249.
- * Koefisien regresi variabel motivasi kerja mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap produktifitas agen asuransi. Nilai koefisien sebesar 0,296 mengindikasikan bahwa jika terjadi peningkatan senilai satu satuan dalam variabel X₁ maka Y atau produktifitas akan bertambah sebesar 0,296.
- * Koefisien regresi variabel disiplin kerja mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap produktifitas agen asuransi. Nilai koefisien sebesar 0,187 mengindikasikan bahwa jika terjadi peningkatan senilai satu satuan dalam variabel X₂, maka Y atau produktifitas akan bertambah sebesar 0,187.

- Uji t Parsial

- * Pengaruh Motivasi Kerja (X₁) terhadap Produktifitas Agen Asuransi (Y)

Untuk membuktikan pengaruh motivasi kerja (X1) secara langsung terhadap produktifitas agen asuransi (Y), digunakan kriteria yaitu menentukan t tabel dengan cara $n-k$ atau $35 - 3 = 32$ pada alfa 0,05 sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,696, dimana:

- Jika t hitung $\geq$ t tabel, maka ditolak H_0 , artinya ada pengaruh X2 terhadap Y
- Jika t hitung $<$ t tabel, maka diterima H_0 , artinya tidak ada pengaruh X2 terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis di atas, terlihat bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($2,364 < 1,696$) maka H_0 diterima, artinya bahwa motivasi kerja (X1) berpengaruh terhadap produktifitas agen asuransi (Y), dan signifikan ($0,024 > 0,05$).

- **Pengaruh Disiplin Kerja (X2) terhadap Produktifitas Agen Asuransi (Y)**

Untuk membuktikan pengaruh disiplin kerja (X2) secara langsung terhadap produktifitas agen asuransi (Y), digunakan kriteria yaitu menentukan t tabel dengan cara $n-k$ atau $35 - 3 = 32$ pada alfa 0,05 sehingga diperoleh t tabel sebesar 1,696, dimana:

- Jika t hitung $\geq$ t tabel, maka ditolak H_0 , artinya ada pengaruh X2 terhadap Y
- Jika t hitung $<$ t tabel, maka diterima H_0 , artinya tidak ada pengaruh X2 terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis di atas, terlihat bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($2,833 > 1,696$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa disiplin kerja (X2) berpengaruh terhadap produktifitas (Y), dan signifikan ($0,008 < 0,05$).

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Kerja Secara Langsung terhadap Produktifitas Agen Asuransi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi kerja terhadap produktifitas agen asuransi PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Cabang Olympus D2 Makassar. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($2,364 < 1,697$) dan signifikan ($0,024 < 0,05$).

Ini berarti motivasi kerja agen asuransi pada PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Cabang Olympus D2 Makassar sangat baik dan perlu ditingkatkan lagi terutama item pada indikator kuesioner dalam penelitian ini misalnya kesadaran dari para agen asuransi untuk senantiasa ingin mendapatkan penghasilan yang lebih besar serta arahan-arahan dari leader atau pihak manajemen selalu rutin dilakukan agar motivasi kerja tidak kendor.

Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada PT. Asuransi Sinarmas MSIG Cabang Olympus D2 Makassar dalam hal ini pihak Manajemen Perusahaan agar senantiasa memberikan motivasi kepada agen asuransi agar senantiasa bersemangat dalam bekerja sehingga produktifitas agen asuransi di PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Cabang Olympus D2 Makassar setiap tahunnya mencapai target yang telah ditetapkan oleh pihak Manajemen Perusahaan.

Motivasi kerja sangat penting karena motivasi kerja timbul dari diri agen asuransi dan dorongan bekerja akan terbentuk bila seseorang agen asuransi memiliki keinginan atau minat dalam mengerjakan target yang telah ditetapkan terutama mendapatkan komisi yang besar, karena agen asuransi merupakan mitra dari perusahaan asuransi dimana ia bekerja. Oleh karena itu tidak mengherankan bahwa seseorang agen asuransi mendapatkan komisi dan bonus lainnya yang besar karena mempunyai motivasi kerja yang kuat sehingga agen asuransi tetap eksis dalam menjalankan profesinya sebagai agen asuransi. Seseorang yang benar-benar ingin bekerja, akan bekerja dengan baik meskipun tanpa pengawasan dari atasannya dan juga mereka akan bekerja bukan karena perasaan takut tetapi lebih pada dorongan dari dalam dirinya untuk bekerja yang lebih tinggi akan menganggap bekerja sebagai sesuatu hal yang menyenangkan bukan hal yang menyengsarakan, Hasibuan, (2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sucipto & Rauf, (2021) pada tempat yang sama, dimana motivasi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja agen asuransi. Begitu juga penelitian yang telah dilakukan oleh Faslah, (2013) pada karyawan

PT. Kabelindo Murni, Tbk. dan Puspitaningrum et al., (2014) pada agen asuransi jiwa swasraya Branch Office Malang.

b. Pengaruh Disiplin Kerja Secara Langsung terhadap Produktifitas Agen Asuransi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh secara parsial terhadap produktifitas agen asuransi dan signifikan. Hal ini terlihat dari t terhadap nilai t hitung $> t$ tabel ($2.833 > 1.697$) dan nilai Sig $< 0,05$ ($0,008 < 0,05$). Ini berarti item pertanyaan pada kuesioner yaitu disiplin melakukan kunjungan ke calon nasabah baru rutin dilakukan dan melakukan penutupan asuransi (closing) secara terus menerus. Begitu juga rutin mengikuti pertemuan dengan para leader mereka untuk mendapatkan pengetahuan produk agar para agen asuransi menguasai produk yang akan di jual ke calon nasabah baru dan kepada nasabah yang telah ada agar dilakukan penawaran ulang untuk menambah polisnya atau menambah uang pertanggungan guna melindungi proteksi diri dan keluarganya.

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan seorang agen asuransi, karena tanpa disiplin kerja baik khususnya melakukan kunjungan ke calon nasabah baru maupun nasabah yang telah ada serta mengikuti arahan atau pertemuan rutin yang sudah dijadwalkan oleh para leadernya, maka susah mendapatkan penutupan asuransi (closing). Dasar dan Kunci Keberhasilan seorang karyawan adalah kesadaran dan kesiapan seseorang mentaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang secara sukarela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya, jadi ia akan mematuhi atau mengerjakan semua tugasnya dengan baik, bukan dengan paksaan. Kesiapan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang sesuai dengan peraturan perusahaan baik tertulis maupun tidak tertulis. Jadi seseorang akan bersedia mematuhi semua peraturan serta melaksanakan tugas-tugasnya baik secara sukarela maupun karena terpaksa. (Hasibuan, 2019). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ichsan, et al (2020), di lingkungan ajudan jenderal Daerah Militer (AJENDAM) I Bukitbarisan Medan yaitu disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai, dan Siren, (2015) pada agen asuransi prudential di Kota Palangkaraya.

Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Secara Simultan terhadap Kinerja.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, menjelaskan bahwa secara simultan pengaruh motivasi kerja dan disiplin Kerja berpengaruh dan signifikan terhadap produktifitas agen asuransi pada PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Cabang Olympus D2 Makassar, dimana nilai f hitung $> f$ tabel ($10.312 > 3.295$), begitu juga nilai Sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), dan pengaruhnya terhadap produktifitas agen asuransi masuk kategori sedang yaitu 32,2%. Artinya pengaruh tersebut sangat berarti terhadap produktifitas agen asuransi pada PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Cabang Olympus D2 Makassar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Puspitaningrum et al., (2014), pada Perusahaan PT. Asuransi Jiwaswara Branch Office Malang. Begitu juga penelitian yang telah dilakukan oleh Sukardi, (2021) dan Jasmani, (2021), dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Dari hasil penelitian ini dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa peningkatan produktivitas agen asuransi tidak terlepas dari pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja para agen asuransi dalam suatu instansi atau organisasi khususnya yang bergerak dibidang pemasaran jasa terutama bidang asuransi. Motivasi kerja yang tinggi jika tidak dibarengi oleh disiplin kerja, maka produktivitas kerja tidak akan maksimal, begitu juga sebaliknya. Sehingga diperlukan motivasi kerja dan disiplin kerja secara bersama-sama diselenggarakan dalam meningkatkan produktivitas agen asuransi.

Pihak manajemen PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG selalu mengarahkan para agen asuransinya untuk senantiasa bekerja dengan dedikasi dan loyalitas yang tinggi, misalnya

rutin melakukan pertemuan yang sudah terjadwal yang telah dibuat oleh pihak manajemen, serta menanamkan percaya diri dalam setiap agen asuransi agar mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai agen asuransi. Hal ini dimaksudkan untuk menghadapi dinamika kerja yang semakin kompetitif khususnya persaingan di industri asuransi yang kian menjamur.

KESIMPULAN

Pengaruh motivasi kerja secara langsung berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas agen asuransi. Pengaruh disiplin kerja secara langsung berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas agen asuransi. Pengaruh Motivasi kerja dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas agen asuransi.

Referensi

- Faslah, R. M. T. S. (2013). pengaruh antara motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pada karyawan PT. Kabelindo Murni, Tbk. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 2(1), 40–53.
- Handoko, T. H. (2014). *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. BPFE.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Ichsan, R. N. . E. S. . L. N. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Lingkungan Ajudan Jenderal Daerah Militer (AJENDAM) I Bukitbarisan Medan. *Jurnal Darma Agung*, 28(2), 187–210.
- Jasmani, J. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Beringin Life Di Jakarta. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(1), 53–60.
- Puspitaningrum, S. A., Musadieg, M. Al, Prasetya, A., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2014). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan(Studi terhadap Agen pada PT . Asuransi Jiwasraya Branch Office Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17(2), 1–8.
- Rauf, R. (2018). *Analisis Kinerja Usaha Penangkapan Ikan Laut Di Kabupaten Kolaka*. Universitas Negeri Makassar.
- Rauf, R. (2021). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara.
- Robbins, S. P. (2001). *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi dan aplikasi* (8th ed.). PT. Prenhallindo.
- Siren, S. E. P. (2015). Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Asuransi Prudential di Kota Palangka Raya. *Jurnal Pencerah Publik*, 2(2), 17–23.
- Sucipto, N., & Rauf, R. (2021). YUME : *Journal of Management* PENGARUH MOTIVASI DAN BUDAYA Abstrak. 4(3), 370–384. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.432>
- Sukardi, S. (2021). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT Capital Life Indonesia di Jakarta. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 29–42. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1445>
- Undang Undang Republik Indinesia Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian. (1992).